



ABSTRAK

REPRESENTASI TOMBOY PADA FILM “ANCIKA: DIA YANG BERSAMAKU 1995” (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)

Vivit Pramesti Ratna Pambayun
5201711233

Film di Indonesia seringkali mengkonstruksi gambaran atau representasi perempuan dan laki-laki dalam batasan sosial. Film *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* digambarkan sebagai sosok perempuan yang sangat mandiri dan tidak mudah terpengaruh oleh ekspektasi masyarakat terhadap seorang perempuan. Ancika juga digambarkan sebagai perempuan yang cerdas dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan Ancika tidak malu menunjukkan sifat tomboynya dengan mengekspresikan diri dengan cara yang maskulin. Dalam proses ini sering kali melihat bahwa perempuan harus memiliki sifat feminim dan laki-laki harus memiliki sifat maskulin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran tomboy pada pemeran utama perempuan dalam film “*Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce yang terdiri dari segitiga makna yaitu *Sign, Object, dan Interpretant*. Subyek dalam penelitian ini adalah karakter utama pada film *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995*. Hasil penelitian menunjukkan representasi tomboy pada film *Ancika: Dia Yang bersamaku 1995* dimana representasi tomboy pada Ancika menunjukkan kepribadian kuat dan berani, representasi tomboy pada Ancika yang tidak peduli dengan penampilan, representasi tomboy pada Ancika yang menunjukkan sifat tegas, representasi tomboy pada Ancika yang lebih mengutamakan kenyamanan dalam ekspresi gender, dan representasi tomboy pada Ancika yang suka berbicara keras.

Kata Kunci: Representasi, Tomboy, Film, Semiotika

ABSTRACT

TOMBOY REPRESENTATION IN THE FILM “ANCIKA: SHE WHO WAS WITH ME 1995” (CHARLES SANDERS PIERCE SEMIOTIC ANALYSIS)

Vivit Pramesti Ratna Pambayun
5201711233

*Films in Indonesia often construct images or representations of women and men within social boundaries. The film *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* depicts a woman who is very independent and not easily influenced by society's expectations of a woman. *Ancika* is also depicted as an intelligent woman with a high curiosity, and *Ancika* is not ashamed to show her tomboyish nature by expressing herself in a masculine way. In this process, it is often seen that women must have feminine traits and men must have masculine traits. This study aims to determine the depiction of tomboys in the main female character in the film "*Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995*". This study uses a descriptive qualitative research type with Charles Sanders Pierce's semiotic approach consisting of a triangle of meaning, namely Sign, Object, and Interpretant. The subjects in this study were the main characters in the film *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995*. The results of the study showed the representation of tomboy in the film *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* where the representation of tomboy in *Ancika* shows a strong and brave personality, the representation of tomboy in *Ancika* who does not care about appearance, the representation of tomboy in *Ancika* who shows a firm nature, the representation of tomboy in *Ancika* who prioritizes comfort in gender expression, and the representation of tomboy in *Ancika* who likes to talk loudly.*

Keywords: *Representation, Tomboy, Film, Semiotics*